

JENIS JENIS INSTRUMEN DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN
HUMAIROH¹, MUHAMAD NURFAHBIANSYAH², FITRI HILMIYATI³

Humairohsubhan@gmail.com fahbiansyah111@gmail.com
fitri.hilmiyati@uinbanten.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten

ABSTRACT

Learning evaluation is a crucial component in the educational process to measure the success of students in achieving learning objectives. The quality of evaluation results heavily depends on the instruments used. Therefore, this paper aims to analyze various types of learning evaluation instruments and explain their development procedures to improve the quality of education. The method used is a literature study by reviewing various sources, including journals and other relevant scientific references.

The research results show that learning assessment instruments are divided into two main categories, namely test instruments and non-test instruments. Test instruments, such as written tests, oral tests, and performance tasks, focus on measuring cognitive aspects. Meanwhile, non-test instruments, such as observation, interviews, questionnaires, and portfolios, are used to assess students' affective and psychomotor aspects. The proper and valid use of instruments is key to obtaining accurate and comprehensive data on students' learning progress.

This paper concludes that the development of valid and reliable evaluation instruments requires systematic procedures, starting from the preparation of blueprints, item writing, to trial tests and result analysis. The use of diverse and high-quality instruments can provide more effective feedback for teachers to improve teaching strategies and, ultimately, encourage the overall enhancement of learning quality.

Keywords: Evaluation Instruments, Learning Evaluation, Test Instruments, Non-Test Instruments

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen krusial dalam proses pendidikan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Kualitas hasil evaluasi sangat bergantung pada instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, makalah ini bertujuan untuk menganalisis berbagai jenis instrumen evaluasi pembelajaran dan menjelaskan prosedur pengembangannya guna meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi literatur

dengan mengkaji berbagai sumber, termasuk jurnal dan referensi ilmiah lain yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen evaluasi pembelajaran terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu instrumen tes dan nontes. Instrumen tes, seperti tes tertulis, lisan, dan tindakan, berfokus pada pengukuran aspek kognitif. Sementara itu, instrumen nontes, seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan portofolio, digunakan untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa. Penggunaan instrumen yang tepat dan valid menjadi kunci untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif tentang kemajuan belajar siswa.

Makalah ini menyimpulkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel memerlukan prosedur yang sistematis, mulai dari penyusunan kisi-kisi, penulisan butir soal, hingga uji coba dan analisis hasil. Pemanfaatan instrumen yang beragam dan berkualitas dapat memberikan umpan balik yang lebih efektif bagi guru untuk meningkatkan strategi pengajaran dan pada akhirnya, mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Kata Kunci: Instrumen Evaluasi, Evaluasi Pembelajaran, Instrumen Tes, Instrumen Nontes

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,¹ yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.²

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari

proses pendidikan yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam konteks pendidikan formal, evaluasi dilakukan secara berkala, salah satunya melalui evaluasi semester yang dirancang untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama satu semester penuh. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kemampuan kognitif siswa, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam

¹ Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

² Nurdyansyah, N. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930

menentukan kelulusan, perbaikan pembelajaran, serta peningkatan mutu pendidikan.

Instrumen evaluasi memegang peranan penting dalam menjamin objektivitas dan validitas penilaian hasil belajar. Instrumen ini harus dirancang sedemikian rupa agar mampu mencerminkan capaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Selain itu, instrumen evaluasi juga harus memenuhi kriteria kualitas tertentu, seperti validitas, reliabilitas, praktikalitas, dan memiliki daya pembeda yang baik³

Namun, dalam praktiknya, penyusunan dan penggunaan instrumen evaluasi pembelajaran semester sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip evaluasi yang baik, keterbatasan waktu, serta ketidaksesuaian antara instrumen dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana menyusun dan menerapkan instrumen evaluasi

pembelajaran semester secara efektif dan tepat guna.

Melalui makalah ini, penulis akan membahas secara mendalam mengenai konsep dasar instrumen evaluasi, jenis-jenis instrumen evaluasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran semester, serta prinsip-prinsip penyusunannya. Diharapkan, makalah ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan calon pendidik dalam mengembangkan instrumen evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Studi Literatur dengan pendekatan Deskriptif Metode ini fokus pada tinjauan mendalam terhadap sumber-sumber tertulis yang sudah ada. Peneliti menganalisis konsep, prinsip, dan praktik terbaik dalam penyusunan instrumen evaluasi. Dengan Langkah-langkah: Pengumpulan Data Mengumpulkan referensi yang relevan dari jurnal, buku, dan dokumen akademik tentang

³ Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara, 2012. 34

instrumen evaluasi. Analisis Data: Menganalisis konsep, prinsip, dan model instrumen yang sudah ada dalam penelitian sebelumnya. Sintesis: Merancang model instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian Anda berdasarkan hasil analisis. Evaluasi: Menilai kelayakan desain instrumen yang dikembangkan dengan membandingkannya dengan standar dan teori yang ada.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Instrumen Evaluasi Pembelajaran Secara etimologi “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation dari akar kata value yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut al-qiamah atau al- taqdir’ yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harpiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan al-taqdiraltarbiyah yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan .⁴

Evaluasi sendiri dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran membutuhkan suatu alat bantu atau disebut dengan instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah proses evaluasi pembelajaran, yakni untuk melakukan penilaian

⁴ Anas Sudiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (PT. Grafindo Persada, Jakarta. 2005), h.1

⁵ Gintings Abdorrahman. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Buah Batu, 2008), h.162.

dan pengukuran terhadap aspek kognitif, psikomotorik, dan sikap siswa dalam proses pembelajaran.

Instrumen adalah sebuah perangkat yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variable.⁶ Pengertian instrumen dalam lingkup evaluasi diartikan sebagai perangkat yang digunakan oleh guru guna menilai tingkat ketercapai tujuan pembelajaran yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang meliputi tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai cakupan kompetensi tiap siswa. Penggunaan instrumen penilaian harus memenuhi kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.⁷

Instrumen evaluasi atau dapat juga disebut alat evaluasi menurut Lantz & Friedrich (2003: 185) adalah alat untuk membuat penilaian yang sistematis dari apa

yang dipelajari oleh peserta didik. Selain itu, Nuryadi & Khuzaini (2016: 16) juga mengungkapkan bahwa instrumen penilaian digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

1. Fungsi Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Instrumen pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Fungsi instrumen pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengukuran hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh. Berikut adalah fungsi instrumen evaluasi pembelajaran:

- 1). Sebagai alat ukur pencapaian kompetensi

Instrumen pembelajaran berfungsi untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai

⁶ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (2009): 87–97.

⁷ Nurul Lailatul Badriyah, A.G Thamrin, dan Aryanti Nurhidayati, "Analisis Instrumen Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Bagunan," *IJCEE* 4, no 2 (2018): 93–102.

kompetensi yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.⁸ Instrumen evaluasi

pembelajaran digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik secara sistematis dan objektif.

2). Memberikan umpan balik

instrumen pembelajaran adalah sebagai alat umpan balik bagi guru dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar-mengajar secara berkelanjutan.⁹

3). Menilai efektivitas pembelajaran

Dengan instrumen, guru dapat mengetahui apakah strategi, metode, dan media pembelajaran sudah efektif atau perlu diperbaiki. Instrumen pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.¹⁰

4). Dasar pengambilan Keputusan

Instrumen menjadi dasar dalam mengambil keputusan, seperti kelulusan, pengayaan, remedial,

dan perbaikan kurikulum. Data hasil pengukuran yang diperoleh melalui instrumen pembelajaran menjadi dasar dalam mengambil keputusan pendidikan, baik administratif maupun akademik.¹¹

2. Pengertian dan Jenis-Jenis Instrumen Evaluasi Test dan Non Test

Pengertian Instrumen tes sendiri adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada ranah kognitif (pengetahuan dan pemahaman). Tes biasanya memiliki jawaban yang benar atau salah dan digunakan untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi yang telah dipelajari. Tujuannya Adalah Untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar secara objektif dan terukur.

Instrumen non tes adalah alat evaluasi yang digunakan untuk menilai aspek afektif (sikap, minat, motivasi) dan psikomotorik

⁸ Sudijono, A. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015. 51

⁹ Arifin, Z. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017. 45

¹⁰ Sudjana, N. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009. 21

¹¹ Arifin, Z. *Evaluasi pembe.....*55

(keterampilan, tindakan) peserta didik.

Instrumen ini tidak memiliki jawaban benar atau salah, tetapi lebih menilai proses, sikap, dan perilaku.

Untuk mengetahui perkembangan kepribadian, sikap, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh.

Beberapa jenis instrumen test dan non test evaluasi yang umum digunakan:

- 1). Tes Tertulis → Mengukur ranah kognitif (pilihan ganda, isian, uraian).
- 2). Tes Lisan → Mengukur kognitif dan afektif (tanya jawab langsung).
- 3). Tes Perbuatan → Mengukur psikomotorik (demonstrasi keterampilan).
- 4). Observasi → Mengukur afektif dan psikomotorik (lembar pengamatan sikap).
- 5). Angket/Kuesioner → Mengukur afektif (penilaian diri, minat).
- 6). Portofolio → Mengukur seluruh ranah melalui hasil karya siswa.
- 7). Jurnal Guru → Catatan

perkembangan perilaku siswa (ranah afektif)

3. Prinsip Prinsip Penyusunan Instrumen Evaluasi

- 1). Validitas – mengukur apa yang seharusnya diukur.
- 2). Reliabilitas – hasilnya konsisten bila diulang.
- 3). Objektivitas – tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 4). Praktikalitas – mudah digunakan dan diadministrasikan.
- 5). Ekonomis – efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya

4. Langkah - Langkah Pengembangan Instrumen Evaluasi

- 1). Menentukan tujuan dan indikator pembelajaran.
- 2). Menentukan jenis dan bentuk instrumen yang sesuai.
- 3). Menyusun kisi-kisi (blueprint) instrumen.
- 4). Menulis butir-butir instrumen.
- 5). Melakukan uji coba instrumen.
- 6). Melakukan analisis butir soal (tingkat kesukaran, daya pembeda,

validitas, reliabilitas).

- 7). Menyempurnakan instrumen berdasarkan hasil analisis

E. Kesimpulan

Instrumen evaluasi pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pendidikan, karena berfungsi untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, efektivitas pembelajaran, serta kualitas proses dan hasil belajar. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat-syarat kualitas, seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, dan praktikalitas.

Dalam penyusunan instrumen evaluasi, peserta didik dan tujuan pembelajaran, serta memilih bentuk instrumen yang sesuai, baik tes maupun non-tes. Dengan demikian, hasil evaluasi yang diperoleh dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait perbaikan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi

Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Arifin, Z. 2017. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gintings Abdorrahman. 2008 *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Buah Batu,
 Matondang Zulkifli, 2009 "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 6, no. 1 87–97.

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.,

Nurul Lailatul Badriyah, A.G Thamrin, dan Aryanti Nurhidayati, 2018 "Analisis Instrumen Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Bagunan," *IJCEE* 4, no 2 93–102.

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. *Jurnal TEKPEN*, 1(2). Terbitan 2, 929-930

Sudijono, A. 2015. *Pengantar evaluasi pendidikan*.

Jakarta: RajaGrafindo

Persada.

Sudjana, N. 2009. *Penilaian hasil*

proses belajar mengajar.

Bandung: Remaja

Rosdakarya